

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan pemilihan alat kontrasepsi merupakan suatu keadaan yang fisiologis dan berkesinambungan, namun dalam prosesnya terdapat kemungkinan suatu keadaan yang dapat mengancam jiwa ibu bahkan dapat menyebabkan kematian (Depkes RI, 2010). Pemeriksaan dan pengawasan secara komprehensif sejak masa kehamilan mutlak diperlukan, karena gangguan kesehatan yang dialami seorang ibu yang sedang hamil dapat berpengaruh terhadap kesehatan janin dalam kandungan, saat kelahiran hingga masa pertumbuhan. Faktor yang dapat memperburuk kondisi ibu seringkali dijumpai adanya penanganan yang kurang sesuai dikarenakan keterbatasan fasilitas dan sarana kesehatan serta masih minimnya jumlah bidan terutama daerah pelosok, sehingga meningkatkan angka morbiditas dan mortalitas ibu masih tinggi. Pemantauan dan perawatan kesehatan yang memadai selama kehamilan sampai masa nifas sangat penting untuk keberlangsungan ibu dan bayinya. Pemerintah mengupayakan penurunan kematian ibu dengan cara ketersediaan pelayanan kesehatan ibu di masyarakat (Riskesdas 2013).

Dinas Kesehatan kota Yogyakarta tahun 2015 angka kematian ibu pada tahun 2014 sebesar 204 per 100.000 kelahiran hidup, tahun 2015 angka kematian ibu mengalami penurunan sebesar 46 per 100.00 kelahiran hidup (Profil Kesehatan tahun 2015). Angka kematian ibu pada 2015

dibandingkan dengan target *Sustainable Development Goals* (SDGS) yaitu menurunkan angka kematian ibu sebesar 70 per 100.00 kelahiran hidup, maka kota Yogyakarta sudah mencapainya. Angka kematian bayi pada tahun 2014 sebesar 11,8 per 1000 kelahiran hidup, tahun 2015 meningkat sebesar 14,19 per 1000 kelahiran hidup, berdasarkan target *Sustainable Development Goals* (SDGS) sebesar 12 per 1000 kelahiran hidup, maka Kota Yogyakarta belum mencapainya (Profil Kesehatan tahun 2015). Data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Sleman tahun 2017 angka kematian bayi sebesar 34 (2,40%), angka kematian ibu sebesar 8 (56,59%).

Upaya yang dilakukan untuk menurunkan AKI dan AKB dengan memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan berkesinambungan (*Continuity of care*) mulai dari hamil, bersalin, nifas, neonatus dan pemilihan alat kontrasepsi. Pelayanan kesehatan yang diberikan pada ibu hamil melalui pemberian pelayanan antenatal minimal dilakukan sebanyak 4 kali selama masa kehamilan yaitu 1 kali pada trimester pertama, 1 kali pada trimester kedua, 2 kali pada trimester ketiga. Pelayanan tersebut diberikan untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan janin berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan dan penanganan dini komplikasi kehamilan (KemenKes RI, 2014).

Pelayanan kesehatan yang diberikan pada ibu bersalin yaitu pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih (bidan terlatih), pelayanan kesehatan ibu nifas adalah pelayanan kesehatan pada ibu nifas

sesuai standar, yang dilakukan sekurang-kurangnya tiga kali sesuai jadwal yang dianjurkan, yaitu pada enam jam sampai dengan tiga hari pasca persalinan, pada hari ke empat sampai dengan hari ke-28 pasca persalinan, dan pada hari ke-29 sampai dengan hari ke-42 pasca persalinan (Kemenkes RI. 2015). Pelayanan kesehatan neonatus dengan melakukan kunjungan neonatus (KN) lengkap yaitu KN1 pada usia 6 jam- 48 jam, KN2 pada hari ke 3 - 7 hari dan KN3 pada hari ke 8- 28 (Depkes RI, 2009).

*Continuity of care* suatu proses yang dilakukan oleh tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan kesehatan secara terus menerus menuju pelayanan yang berkualitas tinggi, biaya perawatan medis yang efektif. Asuhan kebidanan komperhensif diharapkan mampu meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak sehingga secara tidak langsung dapat mengurangi kematian dan kesakitan ibu (Pratami, 2014).

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik melakukan studi kasus yang berkaitan dengan asuhan kebidanan berkelanjutan di wilayah Sleman, sehingga penulis tertarik melakukan studi kasus dengan judul “Asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny. A umur 32 tahun Multipara di Puskesmas Godean I Kabupaten Sleman”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, penulis merumuskan masalah yaitu “Bagaimana Penerapan Manajemen Kebidanan dan Asuhan Kebidanan yang dilakukan pada Ny. A Multipara secara berkelanjutan di Puskesmas Godean I Kabupaten Sleman?”

## **C. Tujuan**

### 1. Tujuan Umum

Memberikan asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada Ny. A umur 32 tahun Multipara di Puskesmas Godean 1 Kabupaten Sleman.

### 2. Tujuan Khusus

a. Diharapkan mampu memberikan asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. A umur 32 tahun Multipara di Puskesmas Godean I Kabupaten Sleman

b. Diharapkan mampu memberikan asuhan kebidanan persalinan pada Ny. A umur 32 tahun Multipara di Puskesmas Godean I Kabupaten Sleman

c. Diharapkan mampu memberikan asuhan kebidanan nifas dan keluarga berencana pada Ny. A umur 32 tahun Multipara di Puskesmas Godean I Kabupaten Sleman

d. Diharapkan mampu memberikan asuhan kebidanan bayi baru lahir pada bayi Ny. A di Puskesmas Godean I Kabupaten Sleman.

#### **D. Manfaat**

1. Manfaat bagi klien khususnya Ny. A

Diharapkan klien mendapatkan asuhan kebidanan secara komprehensif mulai dari kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir, agar dapat meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan ibu dan bayi

2. Manfaat bagi Tenaga Kesehatan Khususnya Bidan di Puskesmas Godean I Kabupaten Sleman

Diharapkan dengan adanya peneliti asuhan kebidanan komprehensif dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk kebidanan komprehensif, bisa dijadikan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan yang baik dan berkualitas.

3. Manfaat bagi Mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Khususnya untuk peneliti selanjutnya.

Diharapkan dengan adanya penelitian tentang asuhan kebidanan komprehensif bisa dijadikan sebagai referensi bagi mahasiswa dalam meningkatkan wawasan dan keterampilan dalam menyusun penelitian selanjutnya.

4. Manfaat bagi Penulis

Diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk peningkatan dan memperluas wawasan mahasiswa khususnya asuhana kebidanan pada ibu hamil fisiologis.